

# Tantangan dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha di Era Digital

Yusuf Tojiri<sup>1</sup>

Manajemen, STIE Yasa Anggana Garut<sup>1</sup>

## ABSTRACT

Kegiatan kuliah umum dengan tema "Tantangan Dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha Di Era Digital" diselenggarakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan motivasi yang lebih tinggi bagi mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Yasa Anggana Garut dalam memasuki dunia wirausaha di era digital. Melalui pendekatan yang holistik dan kreatif, kegiatan ini melibatkan narasumber ahli, diskusi panel, studi kasus, dan workshop kreatif. Hasilnya, terlihat peningkatan motivasi dan pemahaman mahasiswa tentang tantangan dan peluang dalam wirausaha di era digital. Mereka menjadi lebih siap dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika pasar dan memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan peluang bisnis baru. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan, pembentukan jaringan, inspirasi, dan perubahan budaya menuju semangat kewirausahaan yang lebih kuat di lingkungan kampus dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya merupakan acara satu kali, tetapi merupakan investasi dalam pembangunan kapasitas dan potensi mahasiswa yang akan membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

**Keywords:** *Tantangan, Peluang, Motivasi Mahasiswa, Wirausaha, Era Digital*

## Corresponding Author:

Yusuf Tojiri

hayus3.indonesia@gmail.com

**Received:** February 28, 2024

**Revised:** March 07, 2024

**Accepted:** March 24, 2024

**Published:** April 01, 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## 1. INTRODUCTION

Di era digital, ketersediaan informasi yang luas dan aksesibilitas terhadap sumber daya pendukung memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai peluang bisnis dengan lebih mudah daripada sebelumnya (Cahya et al., 2023). Hal ini tercermin dalam meningkatnya minat mahasiswa untuk menciptakan produk atau layanan baru, memanfaatkan platform digital sebagai sarana pemasaran, dan bahkan mengembangkan startup mereka sendiri (Fathoni & Khoiriyah, 2023). Fenomena ini tidak hanya terjadi di negara maju, tetapi juga semakin merebak di negara berkembang, termasuk Indonesia (Ruslin, 2012). Perubahan ini mencerminkan transformasi fundamental dalam cara mahasiswa memandang masa depan mereka. Daripada hanya mengandalkan pencarian pekerjaan konvensional setelah lulus, banyak mahasiswa kini lebih tertarik untuk menjadi agen perubahan dengan menciptakan peluang bisnis mereka sendiri (Jannah & Sulianti, 2021). Mereka melihat wirausaha bukan hanya sebagai alternatif, tetapi sebagai pilihan yang menarik dan memuaskan (Jonnius, 2018).

Namun, pergeseran ini juga dihadapkan pada sejumlah tantangan. Meskipun ketersediaan informasi yang melimpah dapat menjadi sumber inspirasi, namun juga bisa menjadi bumerang jika tidak dikelola dengan baik. Mahasiswa sering kali terjebak dalam "sindrom kelebihan pilihan" di mana mereka kesulitan memilih arah yang tepat karena terlalu banyak opsi yang

tersedia (Wuryandani, 2020). Selain itu, perubahan yang cepat dalam teknologi juga menghasilkan tingkat ketidakpastian yang tinggi, yang dapat menghambat kemauan untuk mengambil risiko. Dalam konteks ini, peran pendidikan formal sangatlah penting. Institusi pendidikan perlu beradaptasi dengan cepat dengan perubahan tersebut dengan menyediakan kurikulum yang relevan dan fleksibel, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia wirausaha. Ini mencakup tidak hanya keterampilan teknis seperti manajemen bisnis dan analisis pasar, tetapi juga keterampilan soft skills seperti kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi (Sari et al., 2023).

Selain itu, pendidikan juga harus memainkan peran dalam mengubah paradigma budaya yang menempatkan kegagalan sebagai stigma. Penting untuk memahami bahwa kegagalan adalah bagian alami dari proses belajar dan merupakan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung eksperimen dan inovasi, institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh keberanian dan ketahanan mental yang diperlukan untuk menjadi entrepreneur yang sukses (Hasnah, 2018). Selain pendidikan formal, dukungan dari berbagai pihak juga sangatlah penting. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan yang mendukung perkembangan ekosistem wirausaha, termasuk penyediaan akses terhadap modal, pelatihan, dan infrastruktur yang diperlukan. Industri dan lembaga non-pemerintah juga dapat berperan dalam menyediakan mentorship, jaringan, dan sumber daya lainnya bagi para mahasiswa yang tertarik untuk memulai bisnis mereka sendiri (Wijayanto et al., 2023).

Dengan demikian, meskipun tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menjadi entrepreneur di era digital adalah besar, namun bukanlah sesuatu yang tidak mungkin. Dengan pendekatan yang holistik dan kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang pertumbuhan ekosistem wirausaha yang dinamis dan berkelanjutan. Ini bukan hanya akan memberikan manfaat bagi mahasiswa secara individual, tetapi juga akan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih luas (Hardiyanto, 2018). Dari kondisi tersebut diatas kami melakukan pendekatan kepada mahasiswa untuk memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha-wirausahaan muda melalui acara Kuliah Umum yang bertema "Tantangan Dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha Di Era Digital".

## 2. METHODS

Pada Pelaksanaannya kegiatan kuliah umum tentang "Tantangan Dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha Di Era Digital", bagi Mahasiswa Semester 5 (Lima) Program Studi Manajemen STIE Yasa Anggana Garut terdiri dari beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

### 1. Persiapan Kegiatan.

Persiapan yang dilakukan oleh tim Pengabdian adalah dengan mengikutsertakan dan melibatkan para dosen dan mahasiswa-mahasiswa dengan tema "Tantangan Dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha Di Era Digital". Informasi yang dilakukan dengan pendekatan melalui undangan yang terkait dan informasi melalui chat wa di grup mahasiswa selain itu juga informasi disebar dengan pembuatan player yang dibantu disebarluaskan melalui media sosial akun masing-masing mahasiswa seperti WA, Instagram, Facebook dan Tiktok.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan.

Target/Sasaran adalah Mahasiswa semester 5 (lima) Program Studi Manajemen STIE Yasa Anggana Garut yang sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan. Kegiatan kuliah umum tersebut dilaksanakan pada hari/ tanggal, Rabu, 3 Januari 2024, Pukul 09.00 s.d. 12.00, bertempat di Casacola Sky Garden Coffee. Sedangkan yang menjadi narasumber dalam

kegiatan kuliah umum tersebut adalah Dosen Pengampu mata kuliah sekaligus tim pengabdian yaitu Bapak Dr. Yusuf Tojiri, Drs., MM dan Owner & Founder Casacola Sky Garden Coffee.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil dari kegiatan kuliah umum "Tantangan Dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha Di Era Digital" bagi Mahasiswa Semester 5 Program Studi Manajemen STIE Yasa Anggana Garut adalah terbentuknya pemahaman yang lebih mendalam dan kesadaran yang lebih kuat akan potensi dan tantangan dalam memasuki dunia wirausaha di era digital. Diskusi panel, presentasi materi, studi kasus, dan workshop kreatif telah memberikan dampak positif yang signifikan pada mahasiswa.

Pembahasan yang kontekstual mengenai tantangan dan peluang dalam wirausaha di era digital memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang realitas yang dihadapi di lapangan. Mahasiswa menjadi lebih terbuka terhadap pemikiran inovatif dan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh entrepreneur muda saat ini. Mereka juga mampu melihat peluang-peluang baru yang terbuka di era digital dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya secara optimal.

Dampak positif jangka panjang dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan Motivasi: Mahasiswa mendapatkan dorongan baru dan semangat yang lebih tinggi untuk mengeksplorasi potensi kewirausahaan mereka. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuntungan dan tantangan dalam memilih jalur kewirausahaan di era digital, dan merasa lebih percaya diri untuk menghadapinya.
2. Pengembangan Keterampilan: Melalui workshop kreatif dan diskusi interaktif, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia wirausaha, seperti kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi.
3. Pembentukan Jaringan: Keterlibatan narasumber dari berbagai latar belakang, termasuk dosen dan entrepreneur lokal, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas jaringan mereka dan membangun hubungan yang berharga di dunia bisnis.
4. Inspirasi dan Model Peran: Studi kasus tentang wirausaha sukses di era digital memberikan contoh nyata tentang bagaimana kesuksesan dapat dicapai melalui inovasi dan ketekunan. Hal ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa untuk mengejar impian mereka sendiri dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat.
5. Perubahan Budaya: Melalui pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kewirausahaan di era digital, kegiatan ini dapat membantu membentuk budaya yang lebih kondusif bagi pengembangan wirausaha di lingkungan kampus dan masyarakat secara lebih luas. Mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan semangat kewirausahaan dan inovasi di komunitas mereka.

Dengan demikian, kegiatan kuliah umum ini tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung pada mahasiswa yang mengikutinya, tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk generasi mahasiswa yang lebih siap dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.



Gambar 1. Kegiatan Kuliah Umum  
Tantangan Dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha Di Era Digital

#### 4. CONCLUSION

Kegiatan kuliah umum "Tantangan Dan Peluang: Meningkatkan Motivasi Mahasiswa Menuju Wirausaha Di Era Digital" bagi Mahasiswa Semester 5 Program Studi Manajemen STIE Yasa Anggana Garut telah memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik dan kreatif, mahasiswa tidak hanya diberikan pemahaman mendalam tentang tantangan dan peluang dalam memasuki dunia wirausaha di era digital, tetapi juga dibekali dengan keterampilan dan motivasi yang diperlukan untuk menghadapinya.

Dalam konteks pembangunan ekonomi dan sosial, kegiatan ini memiliki implikasi positif jangka panjang. Peningkatan motivasi dan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kewirausahaan dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekosistem wirausaha yang dinamis dan berkelanjutan. Melalui pengembangan keterampilan, pembentukan jaringan, dan inspirasi yang diberikan, mahasiswa memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang berpengaruh dalam masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya sekadar acara satu kali, tetapi merupakan investasi dalam pembangunan kapasitas dan potensi mahasiswa yang akan membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

#### REFERENCES

- Cahya, U. D., Simarmata, J., Iwan, Suleman, N., Nisa, K., Nasbey, H., Muharlisiani, L. T., Karwanto, Putri, M. D., Chamidah, D., Pagiling, S. L., & Rahmadani, E. (2023). Inovasi pembelajaran berbasis digital abad 21. In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Fathoni, M. I. A., & Khoiriyah, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Desa Prayungan dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development). *Jurnal SOLMA*, 12(3), 1237-1246. <https://doi.org/10.22236/solma.v12i3.12846>

- Hardiyanto, L. (2018). Motivasi Mahasiswa Menjadi Start Up Digital Entrepreneur: Technopreneurship. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(1), 1-15.
- Hasnah. (2018). Paradigma Pendidikan Masa Depan. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(2), 130-138.
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif Mahasiswa sebagai Agen Of Change melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181-193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Jonnius, J. (2018). Menumbuhkembangkan Budaya Kewirausahaan dalam Masyarakat. *Menara*, 12(1), 48-55.
- Ruslin. (2012). Relasi Ekonomi-Politik Dalam Perspektif Dependencia. *Jurnal Wawasan Keislaman*, 7, 20-32.
- Sari, H. N., Rahmania, N., & Anshori, M. I. (2023). Pengembangan Karir Dalam Era Ambiguitas. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 1(4), 25-46. <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i4.2184>
- Wijayanto, G., Nursanti, A., Pramadewi, A., Fitri, Rifqi, A., Roesdi, R., & Pratiwi, D. (2023). Knowledge Wirausaha dalam menciptakan ekosistem: Kebijakan Pemerintah, Pelatihan dan Pendampingan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(07), 605-615. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i07.544>
- Wuryandani, W. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah dalam Rangka Pembentukan Manusia yang Berkualitas. *Jurnal Majelis, September*, 105. [https://www.mpr.go.id/img/jurnal/file/1618379709\\_file\\_mpr.pdf#page=114](https://www.mpr.go.id/img/jurnal/file/1618379709_file_mpr.pdf#page=114)